

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang dipilih merupakan penelitian hukum *empiris* (*field research*) yaitu studi dimana penulis bertemu langsung dengan subjek penelitian: responden dan informan yang telah ditentukan guna proses pengumpulan data. Di dalam penelitian hukum, penelitian hukum jenis ini menganalisis dan mengkaji bekerjanya data empiris di dalam masyarakat.¹

Dalam proses penulisannya, penulis menetapkan pendekatan kualitatif, yakni analisis data tanpa penggunaan angka dimana temuan dideskripsikan melalui kata-kata. Oleh karena itu, ia memprioritaskan kualitas dibanding kuantitas data.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan adalah Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Alasan penelitian di Kecamatan Jaro bahwa penulis melihat tradisi yang berbeda dari wilayah lainnya yaitu tradisi *haul* yang mengharuskan ahli waris yang paling banyak mendapatkan harta warisan yang melaksanakan *haul* tersebut.

¹ H. Salim HS, Erlies Septiana, and Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 20.

² Ibid, hlm. 19.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan meliputi Identitas Responden dan Informan, deskripsi praktik *haul* di Kecamatan Jaro mulai dari pembagian harta warisan, pemilihan ahli waris yang melaksanakan *haul*, pelaksanaan *haul*, dan dampak yang dirasakan oleh ahli waris yang melaksanakan *haul* tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data studi ini sebanyak 5 orang warga pelaku praktik yang dalam hal ini sebagai para ahli waris yang melaksanakan *haul* di Kecamatan Jaro dan 1 orang tokoh masyarakat yang menjadi informan. 5 anggota masyarakat ini ditetapkan berdasarkan rekomendasi masyarakat setempat dan mereka mempunyai kasus yang berbeda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan observasi awal dengan teknik wawancara. Wawancara ditempuh melalui dialog secara langsung dan mendalam guna menggali informasi dan keterangan responden dan informan agar data yang dihasilkan lebih tajam.³ Pada prosesnya, peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk efektivitas pengumpulan data seperti arahan wawancara dan alat perekam. Pedoman wawancara dinilai urgen agar wawancara tepat sasaran sesuai tujuan pelaksanaan. Sedangkan alat perekam bermanfaat supaya selama sesi

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 133.

wawancara peneliti dapat lebih fokus tanpa terdistraksi untuk mencatat jawaban dari subjek penelitian.⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan rentetan tahapan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data yang ditujukan agar sebuah fenomena mengandung nilai sosial, akademis dan ilmiah yang berarti. Setelah pengumpulan data, dilakukan *editing* dan deskripsi yang dirincikan sebagai berikut:

1. *Editing* dimana peneliti mengobservasi dan mempelajari kembali data yang berhasil dikumpulkan sehingga jika ada data yang belum lengkap dapat diketahui sebelum masuk ke tahapan berikutnya.
2. *Deskripsi* yaitu sebuah tahapan ketika penulis mendeskripsikan hasil wawancara dengan kalimat yang lebih sesua.⁵

Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara *deskriptif kualitatif*, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

F. Tahapan Penelitian

Memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan, antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 132-133.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 69.

Pada tahap ini penulis mengadakan observasi awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan menurut hukum Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan dan responden, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan analisis secara kualitatif berdasarkan hukum Islam.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan.